



BERITA RESMI STATISTIK

 **BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULELENG**

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Kota Singaraja Januari 2019

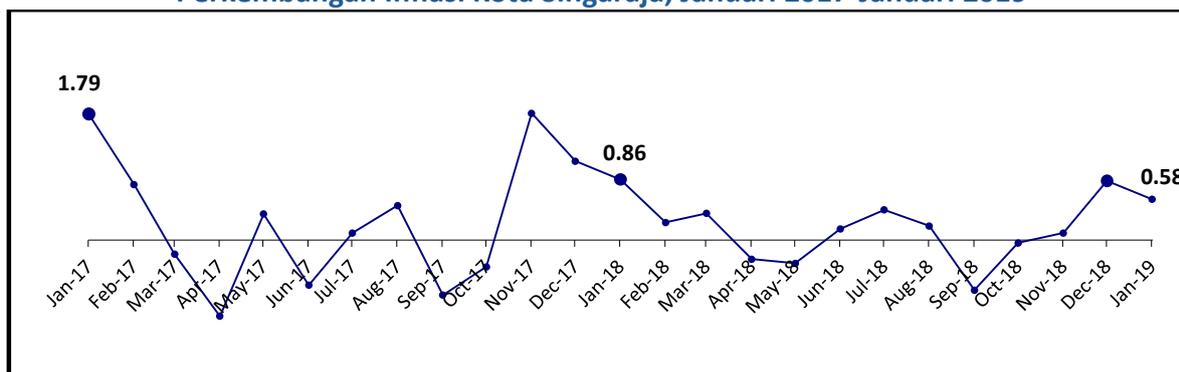
- Pada bulan Januari 2019 Kota Singaraja tercatat mengalami inflasi sebesar 0,58 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK 2012=100) sebesar 143,10. Tingkat inflasi tahun kalender juga tercatat sebesar 0,58 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Januari 2019 terhadap Januari 2018 atau YoY) sebesar 1,59 persen.
- Inflasi (m to m) ditunjukkan oleh meningkatnya indeks pada lima kelompok pengeluaran yaitu kelompok I (bahan makanan) sebesar 1,45 persen; kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar) sebesar 0,71 persen; kelompok IV (sandang) sebesar 0,42 persen; kelompok V (kesehatan) sebesar 0,39 persen serta kelompok II (makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau) sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok yang tercatat mengalami penurunan indeks atau deflasi adalah kelompok VII (transpor, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar 0,35 persen serta kelompok VI (pendidikan, rekreasi, dan olahraga) sebesar 0,03 persen.
- Komoditas yang tercatat memberikan andil atau sumbangan inflasi pada bulan Januari 2019 antara lain: cabai rawit, tukang bukan mandor, daging ayam ras, beras, bawang merah, ikan tongkol/ambu-ambu, cumi-cumi, pisang, sepeda motor, obat gosok, wortel, udang basah, telur ayam ras, kontrak rumah dan tomat sayur.
- Dari 82 kota IHK, tercatat 73 kota mengalami inflasi dan 9 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi tercatat di Tanjung Pandan (Kepulauan Bangka Belitung) sebesar 1,23 persen dan terendah di Pematang Siantar (Sumatera Utara) sebesar 0,01 persen. Deflasi terdalam tercatat di Tual (Maluku) sebesar 0,87 persen sedangkan deflasi terdangkal tercatat di Merauke (Papua) sebesar 0,01 persen. Jika diurutkan dari inflasi tertinggi, maka Singaraja menempati urutan ke-20 dari 73 kota yang mengalami inflasi.

Januari 2019 Kota Singaraja tercatat inflasi sebesar 0,58 persen.

1. Inflasi Bulan Januari 2019

Berdasarkan hasil pemantauan BPS pada bulan Januari 2019, Kota Singaraja tercatat mengalami inflasi (m to m) sebesar 0,58 persen, atau Indeks Harga Konsumen (IHK, 2012=100) naik dari 142,28 pada Desember 2018 menjadi 143,10 pada Januari 2019. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari) 2019 sebesar 0,58 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Januari 2019 terhadap Januari 2018) sebesar 1,59 persen.

Gambar 1
Perkembangan Inflasi Kota Singaraja, Januari 2017-Januari 2019



Inflasi (m to m) ditunjukkan oleh meningkatnya indeks pada lima kelompok pengeluaran yaitu kelompok I (bahan makanan) sebesar 1,45 persen; kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar) sebesar 0,71 persen; kelompok IV (sandang) sebesar 0,42 persen; kelompok V (kesehatan) sebesar 0,39 persen serta kelompok II (makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau) sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok yang tercatat mengalami penurunan indeks atau deflasi adalah kelompok VII (transpor, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar 0,35 persen serta kelompok VI (pendidikan, rekreasi, dan olahraga) sebesar 0,03 persen.

Tabel 1
Laju Inflasi Januari 2019, Tahun Kalender 2019, dan Januari 2019 Terhadap Januari 2018 Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2018	IHK Januari 2019	Laju Inflasi Januari 2019*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2019**)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun***)
1. Bahan Makanan	147,06	149,19	1,45	1,45	2,88
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	149,62	149,63	0,01	0,01	0,78
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	139,69	140,68	0,71	0,71	-2,43
4. Sandang	148,12	148,74	0,42	0,42	4,47
5. Kesehatan	121,20	121,67	0,39	0,39	2,85
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	144,49	144,44	-0,03	-0,03	10,41
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	130,20	129,74	-0,35	-0,35	3,40
Umum	142,28	143,10	0,58	0,58	1,59

*) Persentase perubahan IHK Januari 2019 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Januari 2019 terhadap IHK bulan Desember 2018

***) Persentase perubahan IHK Januari 2019 terhadap IHK bulan Januari 2018

Komoditas yang tercatat memberikan andil atau sumbangan inflasi pada bulan Januari 2019 antara lain: cabai rawit, tukang bukan mandor, daging ayam ras, beras, bawang merah, ikan tongkol/ambu-ambu, cumi-cumi, pisang, sepeda motor, obat gosok, wortel, udang basah, telur ayam ras, kontrak rumah dan tomat sayur.

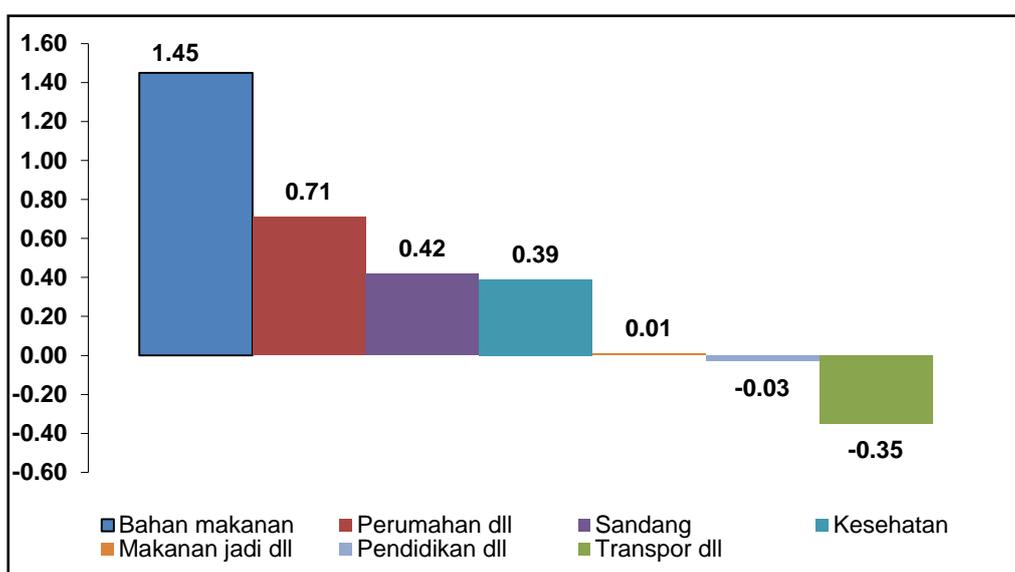
Komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga atau memberikan sumbangan deflasi antara lain: buncis, bensin non subsidi, mie kering instan, ketimun, bawang putih, jeruk, apel, salak, televisi berwarna, sawi hijau dan cabai merah.

Inflasi pada bulan Januari 2019 tercatat disumbangkan oleh kelompok I (bahan makanan) dengan andil sebesar 0,4019 persen; kelompok III (perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar) sebesar 0,1816 persen; kelompok IV (sandang) sebesar 0,0179 persen; kelompok V (kesehatan) sebesar 0,0150 persen serta kelompok II (makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau) sebesar 0,0014 persen. Sedangkan, kelompok komoditas yang tercatat memberi sumbangan menahan laju inflasi yaitu kelompok VII (transpor, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar 0,0393 persen, serta kelompok VI (pendidikan, rekreasi, dan olahraga) sebesar 0,0021 persen.

Tabel 2
Sumbangan (Andil) Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja Januari 2019

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi
1. Bahan Makanan	0,4019
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0,0014
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,1816
4. Sandang	0,0179
5. Kesehatan	0,0150
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	-0,0021
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,0393
Umum	0,5764

Gambar 2
Laju Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja Januari 2019



2. Perbandingan Inflasi Tahunan

Laju inflasi bulan Januari 2019 dan laju inflasi tahun kalender (Januari) 2018 tercatat sebesar 0,58 persen, tingkat inflasi "Year on Year" (Januari 2019 terhadap Januari 2018) sebesar 1,59 persen. Sedangkan pada periode yang sama tahun 2018, laju inflasi tahun kalender Januari 2018 tercatat sebesar 0,86 persen, tingkat inflasi "Year on Year" (Januari 2018 terhadap Januari 2017) sebesar 2,43 persen.

Tabel 3
Inflasi Bulanan dan Tahunan (Year on Year) Kota Singaraja
2017 - 2019

Inflasi		2017	2018	2019
1.	Januari	1,79	0,86	0,58
2.	Tahunan (YoY) Januari	5,36	2,43	1,59

3 Uraian Menurut Kelompok Pengeluaran

3.1 Kelompok I (Bahan Makanan)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Januari 2019 tercatat sebesar 149,19 dan bulan sebelumnya sebesar 147,06 sehingga mengalami inflasi sebesar 1,45 persen. Dari sebelas subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, tujuh subkelompok yang tercatat mengalami peningkatan indeks atau mengalami inflasi yaitu: subkelompok I.i (bumbu-bumbuan) sebesar 8,29 persen, subkelompok I.c (ikan segar) sebesar 8,03 persen, subkelompok I.b (daging dan hasil-hasilnya) sebesar 3,14 persen, subkelompok I.e (telur, susu, dan hasil-hasilnya) sebesar 0,62 persen, subkelompok I.a (padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya) sebesar 0,27 persen, subkelompok I.j (lemak dan minyak) sebesar 0,11 persen, serta subkelompok I.g (kacang-kacangan) sebesar 0,01 persen. Tiga subkelompok tercatat mengalami deflasi yaitu subkelompok I.f (sayur-sayuran) sebesar 4,97 persen, subkelompok I.h (buah-buahan) sebesar 1,22 persen, serta subkelompok I.d (ikan diawetkan) sebesar 0,33 persen. Sedangkan subkelompok I.k (bahan makanan lainnya) tercatat tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas yang tercatat memberikan andil inflasi yaitu cabai rawit sebesar 0,2235 persen, daging ayam ras sebesar 0,1260 persen, beras sebesar 0,0742 persen, bawang merah sebesar 0,0661 persen, tongkol/ambu-ambu sebesar 0,0630 persen, cumi-cumi sebesar 0,0371 persen, pisang sebesar 0,0200 persen, wortel sebesar 0,0109 persen, udang basah sebesar 0,0095 persen, telur ayam ras sebesar 0,0092 persen, dan tomat sayur sebesar 0,0057 persen. Sedangkan komoditas yang tercatat memberi sumbangan menahan laju inflasi antara lain: buncis sebesar 0,1008 persen, mie kering instan sebesar 0,0439 persen, ketimun sebesar 0,0316 persen, bawang putih sebesar 0,0181 persen, jeruk sebesar 0,0149 persen, apel sebesar 0,0137 persen, dan salak sebesar 0,0124 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,4019 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok I.i (bumbu-bumbuan) tercatat sebagai penyumbang inflasi terbesar yaitu sebesar 0,2648 persen.

3.2 Kelompok II (Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Januari 2019 tercatat sebesar 149,63 dan bulan sebelumnya sebesar 149,62 sehingga terhitung inflasi sebesar 0,01 persen. Dari tiga subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, inflasi tercatat didorong oleh subkelompok II.b (minuman tidak beralkohol) sebesar 0,03 persen, serta subkelompok II.c (tembakau dan minuman beralkohol) sebesar 0,01 persen. Sedangkan subkelompok lainnya tercatat tidak mengalami perubahan indeks yaitu subkelompok II.a (makanan jadi).

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi antara lain: gula pasir dan teh, masing-masing sebesar 0,0005 persen, serta rokok kretek sebesar 0,0004 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0014 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok II.b (minuman tidak beralkohol) tercatat sebagai penyumbang inflasi terbesar yaitu sebesar 0,0010 persen.

3.3 Kelompok III (Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Januari 2019 tercatat sebesar 140,68 dan bulan sebelumnya 139,69 sehingga terhitung inflasi sebesar 0,71 persen. Inflasi pada kelompok ini didorong oleh inflasi pada subkelompok III.a (biaya tempat tinggal) sebesar 1,07 persen, subkelompok III.b (bahan bakar, penerangan, dan air) sebesar 0,03 persen, serta subkelompok III.c (perlengkapan rumahtangga) sebesar 0,01 persen. Sedangkan subkelompok III.d (penyelenggaraan rumahtangga) tercatat mengalami penurunan indeks atau deflasi sebesar 0,10 persen.

Komoditas yang tercatat memberikan andil inflasi yaitu tukang bukan mandor sebesar 0,1746 persen, kontrak rumah sebesar 0,0065 persen, bahan bakar rumah tangga sebesar 0,0019 persen, dan sabun cair/cuci piring sebesar 0,0009 persen. Sementara komoditas yang tercatat memberikan sumbangan menahan laju inflasi diantaranya sabun detergen bubuk/cair sebesar 0,0023 persen dan mesin cuci sebesar 0,0001 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,1816 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok III.a (biaya tempat tinggal) tercatat sebagai penyumbang inflasi terbesar yaitu 0,1811 persen.

3.4 Kelompok IV (Sandang)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Januari 2019 tercatat sebesar 148,74 dan bulan sebelumnya 148,12 sehingga terhitung inflasi sebesar 0,42 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, keempat subkelompok tercatat mengalami peningkatan indeks atau mengalami inflasi dengan urutan yaitu subkelompok IV.a (sandang laki-laki) sebesar 0,81 persen, subkelompok IV.d (barang pribadi dan sandang lain) sebesar 0,47 persen, subkelompok IV.c (sandang anak-anak) sebesar 0,26 persen, serta subkelompok IV.b (sandang wanita) sebesar 0,11 persen.

Komoditas utama yang tercatat memberikan sumbangan inflasi antara lain : sepatu laki-laki sebesar 0,0054, celana panjang jeans laki-laki sebesar 0,0043 persen, emas perhiasan sebesar 0,0023 persen, pakaian bayi sebesar 0,0022 persen, sandal kulit wanita sebesar 0,0013 persen, sandal karet laki-laki sebesar 0,0011 persen, baju kaos berkerah laki-laki dan sandal anak masing-masing sebesar 0,0005 persen, dan baju kaos tanpa kerah/T-Shirt anak sebesar 0,0003 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0179 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok IV.a (sandang laki-laki) tercatat sebagai penyumbang inflasi terbesar yaitu 0,0113 persen.

3.5 Kelompok V (Kesehatan)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Januari 2019 tercatat sebesar 121,67 dan pada bulan sebelumnya sebesar 121,20 sehingga terhitung inflasi sebesar 0,39 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk dalam kelompok ini, hanya satu subkelompok tercatat mengalami peningkatan indeks atau mengalami inflasi yaitu subkelompok V.b (obat-obatan) sebesar 2,58 persen. Subkelompok lainnya yaitu subkelompok V.a (jasa kesehatan), subkelompok V.c (jasa perawatan jasmani), serta subkelompok V.d (perawatan jasmani dan kosmetika) tercatat tidak mengalami perubahan indeks atau tetap. Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi antara lain obat gosok sebesar 0,0150 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0150 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok V.b (obat-obatan) tercatat sebagai penyumbang inflasi terbesar yaitu 0,0150 persen.

3.6 Kelompok VI (Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Januari 2019 tercatat sebesar 144,44 dan pada bulan sebelumnya sebesar 144,49 sehingga terhitung deflasi sebesar 0,03 persen. Dari lima subkelompok yang termasuk dalam kelompok ini, satu subkelompok mengalami penurunan indeks atau mengalami deflasi yaitu subkelompok VI.f (rekreasi) sebesar 0,67 persen. Dua subkelompok tercatat mengalami peningkatan indeks atau mengalami inflasi yaitu subkelompok VI.c (perlengkapan/peralatan pendidikan) sebesar 0,60 persen, dan subkelompok VI.e (olahraga) sebesar 0,02 persen. Dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks yaitu subkelompok VI.a (pendidikan) serta subkelompok VI.b (kursus-kursus/pelatihan).

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan menahan laju inflasi yaitu televisi berwarna sebesar 0,0091 persen. Sementara komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi yaitu buku tulis bergaris sebesar 0,0039 persen; pulpen/*ballpoint* sebesar 0,0020 persen dan majalah berkala/dewasa sebesar 0,0011 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan menahan laju inflasi sebesar 0,0021 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok VI.d (rekreasi) tercatat memberikan sumbangan menahan inflasi terbesar yaitu 0,0080 persen.

3.7 Kelompok VII (Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Januari 2019 tercatat sebesar 129,74 dan bulan sebelumnya sebesar 130,20 sehingga terhitung deflasi sebesar 0,35 persen. Deflasi pada kelompok ini disebabkan oleh deflasi pada subkelompok VII.a (transpor) sebesar 0,52 persen. Sedangkan subkelompok lainnya yaitu subkelompok VII.b (komunikasi dan pengiriman); subkelompok VII.c (sarana dan penunjang transpor) serta subkelompok VII.d (jasa keuangan) tercatat tidak mengalami perubahan indeks atau tetap. Selanjutnya, komoditas yang tercatat memberikan andil deflasi pada subkelompok ini adalah bensin non subsidi sebesar 0,0549 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan menahan laju inflasi sebesar 0,0393 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok VII.a (transpor) tercatat memberikan sumbangan menahan inflasi terbesar yaitu 0,0393 persen.

Tabel 4
Indeks Harga Konsumen, Tingkat Inflasi, dan Sumbangan Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja Desember 2018 dan Januari 2019 (2012=100)

Kelompok/Subkelompok		Indeks Desember 2018	Indeks Januari 2019	Perubahan (%)	Sumbangan Inflasi
I	BAHAN MAKANAN	147,06	149,19	1,45	0,4019
a.	Padi-padian, Umbi-umbian, dan Hasilnya	138,68	139,06	0,27	0,0276
b.	Daging dan Hasil-hasilnya	156,17	161,07	3,14	0,1290
c.	Ikan Segar	122,22	132,04	8,03	0,1142
d.	Ikan Diawetkan	102,96	102,62	-0,33	-0,0017
e.	Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	131,69	132,50	0,62	0,0107
f.	Sayur-sayuran	174,30	165,64	-4,97	-0,1231
g.	Kacang-kacangan	154,94	154,95	0,01	0,0001
h.	Buah-buahan	176,45	174,29	-1,22	-0,0210
l	Bumbu-bumbuan	193,68	209,74	8,29	0,2648
j.	Lemak dan Minyak	108,40	108,52	0,11	0,0013
k.	Bahan Makanan Lainnya	147,75	147,75	0,00	0,0000
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK, DAN TEMBAKAU	149,62	149,63	0,01	0,0014
a.	Makanan Jadi	145,39	145,39	0,00	0,0000
b.	Minuman Tidak Beralkohol	138,41	138,45	0,03	0,0010
c.	Tembakau dan Minuman Beralkohol	172,23	172,25	0,01	0,0004
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN BAHAN BAKAR	139,69	140,68	0,71	0,1816
a.	Biaya Tempat Tinggal	136,89	138,36	1,07	0,1811
b.	Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	154,66	154,71	0,03	0,0019
c.	Perlengkapan Rumah tangga	142,47	142,48	0,01	0,0000
d.	Penyelenggaraan Rumah tangga	117,46	117,34	-0,10	-0,0014
IV	SANDANG	148,12	148,74	0,42	0,0179
a.	Sandang Laki-Laki	159,78	161,08	0,81	0,0113
b.	Sandang Wanita	138,67	138,82	0,11	0,0013
c.	Sandang Anak-Anak	155,14	155,54	0,26	0,0030
d.	Barang Pribadi dan Sandang Lain	130,36	130,97	0,47	0,0023
V	KESEHATAN	121,20	121,67	0,39	0,0150
a.	Jasa Kesehatan	108,39	108,39	0,00	0,0000
b.	Obat-obatan	125,82	129,07	2,58	0,0150
c.	Jasa Perawatan Jasmani	111,55	111,55	0,00	0,0000
d.	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	133,68	133,68	0,00	0,0000
VI	PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	144,49	144,44	-0,03	-0,0021
a.	Pendidikan	156,37	156,37	0,00	0,0000
b.	Kursus-kursus/Pelatihan	101,38	101,38	0,00	0,0000
c.	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	138,65	139,48	0,60	0,0059
d.	Rekreasi	123,60	122,77	-0,67	-0,0080
E	Olahraga	111,72	111,74	0,02	0,0000
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	130,20	129,74	-0,35	-0,0393
a.	Transpor	141,12	140,38	-0,52	-0,0393
b.	Komunikasi dan Pengiriman	99,36	99,36	0,00	0,0000
c.	Sarana dan Penunjang Transpor	133,51	133,51	0,00	0,0000
d.	Jasa Keuangan	126,65	126,65	0,00	0,0000
Umum		142,28	143,10	0,58	0,5764

4. Perbandingan Inflasi Kota Singaraja dengan Kota Lain di Indonesia Januari 2019

Dari 82 kota IHK, tercatat 73 kota mengalami inflasi dan 9 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi tercatat di Tanjung Pandan (Kepulauan Bangka Belitung) sebesar 1,23 persen dan terendah di Pematang Siantar (Sumatera Utara) sebesar 0,01 persen. Deflasi terdalam tercatat di Tual (Maluku) sebesar 0,87 persen sedangkan deflasi terdangkal tercatat di Merauke (Papua) sebesar 0,01 persen. Jika diurutkan dari inflasi tertinggi, maka Singaraja menempati urutan ke-20 dari 73 kota yang mengalami inflasi.

Tabel 5
Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi/Deflasi 82 Kota bulan Januari 2019

	Kota (1)	IHK (2)	Inflasi/Deflasi (%) (3)
1	TANJUNG PANDAN	145,12	1,23
2	SINGKAWANG	137,93	1,19
3	PARE-PARE	130,23	1,14
4	MANADO	135,09	1,09
5	MANOKWARI	133,39	1,03
6	TARAKAN	148,82	0,96
7	PANGKAL PINANG	142,99	0,93
8	MEULABOH	134,29	0,91
9	BULUKUMBA	142,84	0,90
10	BENGKULU	144,39	0,88
11	BANJARMASIN	135,66	0,82
12	BIMA	139,77	0,76
13	TERNATE	139,36	0,76
14	TANJUNG	134,93	0,75
15	BEKASI	133,02	0,67
16	KENDARI	129,32	0,65
17	DENPASAR	132,31	0,62
18	BAU-BAU	137,45	0,61
19	SAMARINDA	138,85	0,60
20	SINGARAJA	143,10	0,58
21	PONTIANAK	146,38	0,55
22	MAKASSAR	137,44	0,54
23	MALANG	135,71	0,53
24	CILEGON	142,36	0,52
25	SERANG	145,91	0,50
26	BALIKPAPAN	139,72	0,50
27	AMBON	130,85	0,48
28	PADANGSIDIMPUAN	133,65	0,46
29	TANJUNG PINANG	133,96	0,46
30	PALANGKARAYA	132,48	0,46
31	MATARAM	133,39	0,44
32	BANDA ACEH	128,75	0,43
33	SORONG	135,47	0,43
34	YOGYAKARTA	132,37	0,42
35	TASIKMALAYA	132,77	0,41

...Lanjutan Tabel 5

	Kota (1)	IHK (2)	Inflasi/Deflasi (%) (3)
36	BOGOR	137,26	0,39
37	SURAKARTA	129,81	0,39
38	BANYUWANGI	129,46	0,39
39	TEMBILAHAN	139,53	0,38
40	SAMPIT	139,53	0,34
41	CILACAP	138,18	0,33
42	MADIUN	132,53	0,33
43	SURABAYA	135,69	0,33
44	SUKABUMI	134,49	0,32
45	SUMENEP	131,20	0,32
46	TEGAL	131,76	0,31
47	BUNGO	133,21	0,29
48	TANGERANG	143,49	0,29
49	KUPANG	136,34	0,28
50	LUBUKLINGGAU	132,14	0,26
51	JAYAPURA	140,95	0,26
52	PADANG	140,11	0,24
53	BANDAR LAMPUNG	135,47	0,24
54	DKI JAKARTA	135,58	0,24
55	KUDUS	141,26	0,24
56	MEDAN	138,83	0,22
57	SEMARANG	132,99	0,22
58	PALU	141,45	0,21
59	CIREBON	130,24	0,20
60	DEPOK	133,19	0,20
61	GORONTALO	130,04	0,18
62	PURWOKERTO	132,08	0,16
63	JEMBER	130,82	0,15
64	KEDIRI	129,46	0,15
65	LHOKSEUMAWE	131,34	0,14
66	PALEMBANG	132,27	0,14
67	METRO	139,63	0,14
68	PROBOLINGGO	129,92	0,12
69	BANDUNG	134,60	0,09
70	WATAMPONE	133,00	0,09
71	BATAM	137,14	0,08
72	PALOPO	134,11	0,04
73	PEMATANG SIANTAR	139,10	0,01
74	MERAUKE	141,00	-0,01
75	SIBOLGA	140,46	-0,03
76	DUMAI	136,25	-0,04
77	MAMUJU	132,55	-0,05
78	PEKANBARU	136,40	-0,10
79	MAUMERE	126,21	-0,16
80	BUKITTINGGI	131,34	-0,39
81	JAMBI	133,89	-0,51
82	TUAL	154,44	-0,87

5. Andil Inflasi Menurut Komponen Pengeluaran Januari 2019

Komponen inti atau *core* tercatat inflasi pada Januari 2019 sebesar 0,38 persen dengan andil inflasi sebesar 0,2267 persen, komponen harga diatur pemerintah atau *administered* tercatat deflasi sebesar 0,33 persen dengan andil menahan inflasi sebesar 0,0526 persen, sedangkan komponen bergejolak atau *volatile* tercatat inflasi sebesar 1,57 persen dengan andil inflasi sebesar 0,4023 persen.

Tabel 6
Tingkat Inflasi Januari 2019, Tahun Kalender 2019, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Komponen Kota Singaraja

Komponen	IHK Desember 2018	IHK Januari 2019	Tingkat Inflasi Januari 2019 *)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2019 **)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2019 ***)	Andil Inflasi Januari 2019
1. Inti (<i>Core</i>)	136,21	136,73	0,38	0,38	0,66	0,2267
2. Harga Diatur Pemerintah (<i>Administered</i>)	160,53	160,00	-0,33	-0,33	2,66	-0,0526
3. Bergejolak (<i>Volatile</i>)	146,89	149,19	1,57	1,57	3,10	0,4023
Umum	142,28	143,10	0,58	0,58	1,59	0,5764

*) Persentase perubahan IHK Januari 2019 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Januari 2019 terhadap IHK bulan Desember 2018

****) Persentase perubahan IHK Januari 2019 terhadap IHK bulan Januari 2018

Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Buleleng**
Jl. Dewi Sartika No.19 Singaraja



Eman Sulaeman, SST.,M.A.P.
Kepala BPS Kabupaten Buleleng
Telepon: (0362) 22145
E-mail: mans@bps.go.id
Website : www.bulelengkab.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.